

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blok. M.12, RT. 001/RW. 006,
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara
(021) 29976650 ext.6107

Nomor telepon kantor

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003
Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Nomor telepon kantor

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022/March 28, 2022
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



METERAI TEMPEL
F463AJX695270716
Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 129 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/*Public Accountant Registration No. AP. 1681*

28 Maret 2022/*March 28, 2022*

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00329/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Sakti Utama Leasing as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4	202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2c,2d,2f,5, 12,30a			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		2.482.381.725	1.937.224.506	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		1.469.824.932	1.772.700.918	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(320.430.935)	(226.033.612)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(1.469.824.932)	(1.772.700.918)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		2.161.950.790	1.711.190.894	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		99.395.516	155.102.426	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		35.147.390	75.230.905	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(13.203.112)	(22.726.837)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(35.147.390)	(75.230.905)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		86.192.404	132.375.589	<i>Sub-total</i>
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.248.143.194	1.843.566.483	<i>Total net finance lease receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,29, 39	(18.119.918)	(40.888.530)	<i>Allowance for impairment losses on lease receivables</i>
NETO		2.230.023.276	1.802.677.953	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c,2d,2g,6, 12,30b			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		1.517.946.828	1.193.159.755	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(331.481.445)	(246.762.174)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		1.186.465.383	946.397.581	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		105.609.064	166.696.926	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(7.504.035)	(19.872.564)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		98.105.029	146.824.362	<i>Sub-total</i>
Total piutang pembiayaan konsumen		1.284.570.412	1.093.221.943	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,29, 39	(30.565.440)	(53.882.866)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
NETO		1.254.004.972	1.039.339.077	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,3,7, 29,39	186.677.434	193.482.540	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,3,8,29,39	77.884.788	135.541.795	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	7.829.937	9.950.233	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,18	5.549.972	33.080.898	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3,14d,21	19.997.365	7.148.274	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp60.431.529 dan Rp44.549.581 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2j,2k,3,10, 11,26,28,39	157.389.520	145.990.401	FIXED ASSETS - <i>net of accumulated depreciation of Rp60,431,529 and Rp44,549,581 as of December 31, 2021 and 2020</i>
ASET LAIN-LAIN	2d,10,11,29	141.727.525	196.151.248	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		4.283.089.696	3.729.057.265	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2c,2d,5,6,12, 13,27,30c, 35,41a,41b			BORROWINGS
Pihak ketiga		2.394.250.119	1.861.595.273	Third parties
Pihak berelasi		-	99.241.029	Related party
Total Pinjaman		2.394.250.119	1.960.836.302	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2c,2d,16, 30d,35			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		142.430.791	65.914.695	Third parties
Pihak-pihak berelasi		237.892.734	207.732.346	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		380.323.525	273.647.041	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,18	27.279.841	64.625.624	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2c,2d,13, 15,27,30c			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		32.907.558	28.723.799	Third parties
Pihak berelasi		40.708	401.685	Related party
Total Beban Akrua		32.948.266	29.125.484	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	2p,14a	25.238.297	6.828.985	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,17	14.670.942	17.054.294	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI	2c,2d,12, 13,18,27, 30c,35			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		401.579.647	396.964.113	Related party
TOTAL LIABILITAS		3.276.290.637	2.749.081.843	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	19	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		507.721.368	473.377.947	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	14d,17,21	6.906.900	4.807.521	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	14d,18,21	(21.291.630)	(11.672.467)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.006.799.059	979.975.422	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.283.089.696	3.729.057.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2n, 22,30a	254.629.742	256.958.478	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 23,30b	177.359.975	189.779.367	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2c,2h,2n, 24	32.323.913	24.852.267	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,25	3.580.738	4.820.989	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,10,26	78.168.843	79.140.174	Other income
Total Pendapatan		546.063.211	555.551.275	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	2c,2n,12,13, 16,27,30c,40	254.412.486	332.478.285	Financing costs
Umum dan administrasi	2c,2n,10,28, 30e,30f,41	164.301.439	152.717.404	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,5,6,7,8, 11,29	64.792.673	20.676.865	Provision for impairment losses
Lain-lain	2n	1.695.780	19.446.156	Others
Total Beban		485.202.378	525.318.710	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.860.833	30.232.565	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,25	(716.148)	(964.198)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.144.685	29.268.367	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,14c	(15.293.248)	(8.252.334)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		44.851.437	21.016.033	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	17,21	2.845.599	(3.733.693)	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	14d,21	(746.220)	1.233.893	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	18	(11.361.274)	20.959.945	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	14d	1.742.111	(6.118.987)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(7.519.784)	12.341.158	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.331.653	33.357.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	2.264.652	1.061.148	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo, 31 Desember 2019		198.050.000	275.802.421	7.307.321	(26.513.425)	39.610.000	568.989.049	1.063.245.366	Balance, December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71	2d,39	-	-	-	-	-	(90.048.964)	(90.048.964)	Adjustments of the opening balance on the implementation of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71		198.050.000	275.802.421	7.307.321	(26.513.425)	39.610.000	478.940.085	973.196.402	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 71
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(26.578.171)	(26.578.171)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	(2.499.800)	-	-	-	(2.499.800)	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	14.840.958	-	-	14.840.958	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2020		-	-	-	-	-	21.016.033	21.016.033	Income for the year 2020
Saldo, 31 Desember 2020		198.050.000	275.802.421	4.807.521	(11.672.467)	39.610.000	473.377.947	979.975.422	Balance, December 31, 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(10.508.016)	(10.508.016)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	2.099.379	-	-	-	2.099.379	Actuarial gains on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	(9.619.163)	-	-	(9.619.163)	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	-	44.851.437	44.851.437	Income for the year 2021
Saldo, 31 Desember 2021		198.050.000	275.802.421	6.906.900	(21.291.630)	39.610.000	507.721.368	1.006.799.059	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		1.906.243.538	1.843.643.896	Financing leases
Pembiayaan konsumen		1.640.776.508	1.596.937.987	Consumer financing
Anjak piutang		1.220.197.723	890.147.165	Factoring
Penghasilan lain-lain		29.857.236	28.085.980	Other income
Total penerimaan kas		4.797.075.005	4.358.815.028	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.861.067.043)	(1.088.878.091)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(1.545.881.120)	(1.059.316.435)	Consumer financing
Anjak piutang		(1.271.048.837)	(895.922.264)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(116.214.304)	(142.159.308)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(98.022.722)	(87.314.477)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(78.884.203)	(70.092.946)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(25.592.716)	(28.852.557)	Payments of income tax
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi		-	(6.375.333)	Payments of financing costs - bonds payable
Lain-lain		(27.561.462)	(29.534.453)	Others
Total pengeluaran kas		(5.024.272.407)	(3.408.445.864)	Total cash disbursements
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(227.197.402)	950.369.164	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		2.864.590	3.506.030	Receipts of interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	147.750	445.775	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(10.779.838)	(7.189.796)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.767.498)	(3.237.991)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman	35	2.544.472.067	846.876.621	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	35	(2.131.380.395)	(1.494.402.555)	Payments of borrowings
Pembayaran transaksi derivatif		(121.018.787)	(130.217.049)	Payments of derivative transactions
Pembayaran dividen	20	(10.508.016)	(26.578.171)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	16,35	(9.621.721)	(8.784.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	35	-	(116.000.000)	Payments of bonds payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		271.943.148	(929.106.040)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		36.978.248	18.025.133	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(668.187)	19.279.716	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		165.694.846	128.389.997	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company's business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information of the Company (continued)

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 406 dan 348 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 28 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Member	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Member	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. As of December 31, 2021 and 2020 the Company has a total of 406 and 348 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 28, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan amendemen standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Company adopted the following amendment of accounting standards, which are considered relevant, starting on 1 January 2021:

- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective 1 January 2021.

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**c. Transactions with Related Parties
(continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The Company considers the following as its related parties:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);*
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi

Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) *Stage 1*

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost (continued)

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/ Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/ Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	
		Anjak piutang/ Factoring receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Aset lain-lain/ Other assets	
		- Uang jaminan/ Refundable deposit	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	- Aset derivatif/ Derivative assets
Pinjaman/ Borrowings			
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	
		- Utang pemasok/ Payables to supplier	
		- Utang asuransi/ Insurance payables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	- Lain-lain/ Others	
		Pinjaman subordinasi/ Subordinated loan	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penentuan Nilai Wajar

Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company as a Lessor

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor (continued)

Under a finance lease, the Company, as a *lessor*, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

**g. Accounting for Consumer Financing
Receivables**

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen
(lanjutan)**

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing
Receivables (continued)**

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Accounting for Factoring Receivables
(continued)**

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

20	<i>Building</i>
4-8	<i>Vehicles</i>
5-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease" since 1 January 2020.

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Dengan demikian, aset hak guna dan liabilitas sewa dinilai sama pada tanggal implementasi yaitu pada tanggal 1 Januari 2020.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease
Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities
(continued)

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Company is 1 January 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by calculating remaining contract at initial application. Therefore, the right-of-used assets and lease liabilities are valued at the same at the date of the implementation which is January 1, 2020.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under PSAK No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on Lessee Accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently re-measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko - risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar, pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) At inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

- ii) Actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative Financial Instruments (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dollar AS/Rupiah	14.269,01	14.105,01	US\$ 1/Rupiah

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (full amount):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dollar AS/Rupiah	14.269,01	14.105,01	US\$ 1/Rupiah

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020.

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Liability for Employee Benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Liability for Employee Benefits (continued)

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	154.376	167.876
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.539.564	50.171.187
PT Bank Victoria International Tbk	50.002.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.092.966	642.497
PT Bank ANZ Indonesia	18.690.733	22.674.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.747.353	8.262.245

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand	154.376	167.876
Cash in banks		
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.539.564	50.171.187
PT Bank Victoria International Tbk	50.002.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.092.966	642.497
PT Bank ANZ Indonesia	18.690.733	22.674.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.747.353	8.262.245

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.933.652	2.327.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	523.468	899.118
PT Bank DKI	320.521	319.482
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.003	138.224
PT Bank Mestika Dharma Tbk	227.541	394.516
PT Bank QNB Indonesia Tbk	197.499	38.468.872
Standard Chartered Bank	176.473	2.838.062
PT Bank CTBC Indonesia	160.916	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	136.360	1.726.697
PT Bank Permata Tbk	10.136	10.752
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.111	472.613
PT Bank Shinhan Indonesia	921	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	23.309
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	13.891
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.565
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.045.551	28.261.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.474.034	5.028.384
PT Bank ANZ Indonesia	967.904	1.029.657
Standard Chartered Bank	189.297	623.285
PT Bank Central Asia Tbk	42.090	921.666
PT Bank CTBC Indonesia	29.119	-
PT Bank Permata Tbk	20.533	21.149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.807	197.322
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.702	16.529
Citibank N.A., Cabang Jakarta	15.482	15.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.795	27.452
Sub-total bank	201.850.531	165.526.970
Total kas dan bank	202.004.907	165.694.846

4. CASH AND BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Cash in banks (continued)		
<u>Rupiah accounts (continued)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.327.316	899.118
PT Bank OCBC NISP Tbk	319.482	138.224
PT Bank DKI	138.224	394.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.003	38.468.872
PT Bank Mestika Dharma Tbk	227.541	2.838.062
PT Bank QNB Indonesia Tbk	197.499	-
Standard Chartered Bank	176.473	1.726.697
PT Bank CTBC Indonesia	160.916	10.752
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	136.360	472.613
PT Bank Permata Tbk	10.136	-
Citibank N.A., Jakarta Branch	1.111	23.309
PT Bank Shinhan Indonesia	921	13.891
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.565
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.045.551	28.261.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.474.034	5.028.384
PT Bank ANZ Indonesia	967.904	1.029.657
Standard Chartered Bank	189.297	623.285
PT Bank Central Asia Tbk	42.090	921.666
PT Bank CTBC Indonesia	29.119	-
PT Bank Permata Tbk	20.533	21.149
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.807	197.322
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.702	16.529
Citibank N.A., Jakarta Branch	15.482	15.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.795	27.452
Sub-total cash in banks	165.526.970	165.526.970
Total cash and banks	202.004.907	165.694.846

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.482.381.725	1.937.224.506
Pihak berelasi	99.395.516	155.102.426
	2.581.777.241	2.092.326.932
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.504.972.322	1.847.931.823
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.086.749.563	3.940.258.755

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Finance lease receivables - gross		
Third parties	1.937.224.506	1.937.224.506
Related parties	155.102.426	155.102.426
	2.092.326.932	2.092.326.932
Add:		
Guaranteed residual value	1.504.972.322	1.847.931.823
Finance lease receivables - gross: Direct financing	4.086.749.563	3.940.258.755

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(320.430.935)	(226.033.612)
Pihak berelasi	(13.203.112)	(22.726.837)
Simpanan jaminan	(1.504.972.322)	(1.847.931.823)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(1.838.606.369)	(2.096.692.272)
Piutang sewa pembiayaan	2.248.143.194	1.843.566.483
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.119.918)	(40.888.530)
Neto	2.230.023.276	1.802.677.953

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	Less:
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	
Related parties	
Security deposit	
Unearned lease income financing:	
Direct financing	
Finance lease receivables	
Allowance for impairment losses	
Net	

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(40.497.846)	27.949.202	12.548.644	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.325.465	(50.323.137)	47.997.672	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	29.431.619	4.478.487	(33.910.106)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.638.424.312	268.449.319	185.453.301	2.092.326.932	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(626.195.247)	(58.695.112)	(36.653.200)	(721.543.559)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	780.336.066	(187.491.378)	(102.449.537)	490.395.151	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.383.711.519	49.062.027	226.228.225	2.659.001.771	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(443.887.782)	388.335.769	55.552.013	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	6.484.855	(19.671.570)	13.186.715	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	110.109	-	(110.109)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.946.418.701	417.726.226	294.856.844	2.659.001.771	Total beginning balance after transfer

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(849.966.163)	(153.550.840)	(58.399.346)	(1.061.916.349)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	852.675.007	33.758.346	1.013.060	887.446.413	
	(301.962.471)	(11.588.965)	(78.653.467)	(392.204.903)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(299.253.627)	(131.381.459)	(136.039.753)	(566.674.839)	Total deduction during the year
Saldo akhir	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Ending balance

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	24.106.103	26.404.507	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.227.922.304	1.146.673.042	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	817.328.521	530.291.415	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	380.279.396	195.527.451	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	32.745.401	38.328.091	More than 3 years
Sub-total	2.482.381.725	1.937.224.506	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):			Related parties (Note 30a):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	64.364.606	50.388.879	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	11.550.251	66.327.871	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	11.550.004	12.795.392	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	11.930.655	25.590.284	More than 3 years
Sub-total	99.395.516	155.102.426	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan	2.581.777.241	2.092.326.932	Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo:	2.254.931.841	1.718.097.251	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	134.528.907	110.993.897	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.841.301	64.364.930	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.736.059	14.409.651	61 - 90 days
91 - 180 hari	30.347.147	20.974.596	91 - 180 days
> 180 hari	8.996.470	8.384.181	> 180 days
Sub-total	2.482.381.725	1.937.224.506	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):		
Belum jatuh tempo	99.395.516	155.102.426
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.581.777.241</u>	<u>2.092.326.932</u>

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	2.348.401.001	1.759.476.006
Pihak-pihak berelasi	63.666.859	54.225.459
Sub-total	<u>2.412.067.860</u>	<u>1.813.701.465</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	133.980.723	177.748.500
Pihak-pihak berelasi	35.728.658	100.876.967
Sub-total	<u>169.709.381</u>	<u>278.625.467</u>
Total piutang sewa pembiayaan	<u>2.581.777.241</u>	<u>2.092.326.932</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	40.888.530	35.869.436
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	11.190.692
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 29)	(22.005.840)	(6.110.176)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(944.842)	-
Penyesuaian kurs valuta asing	182.070	(61.422)
Saldo akhir tahun	<u>18.119.918</u>	<u>40.888.530</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows: (continued)

Related parties (Note 30a):	
Not yet due	
Total lease receivables	

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah	
Third parties	
Related parties	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Related parties	
Sub-total	
Total lease receivables	

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Provision (recovery) during the year (Note 29)
Write-off during the year
Foreign exchange effect
Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.226.857	3.664.329	34.997.344	40.888.530	Beginning balance
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(126.248)	69.431	56.817	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	336.356	(1.865.025)	1.528.669	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	7.857.088	4.950.405	(12.807.493)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	10.294.053	6.819.140	23.775.337	40.888.530	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(9.068.161)	(3.455.979)	2.507.841	(10.016.299)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.687.889	500.199	232.481	3.420.569	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(393.906)	(1.065.672)	(13.950.532)	(15.410.110)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(6.774.178)	(4.021.452)	(11.210.210)	(22.005.840)	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	<i>Financial assets written-off</i>
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	182.070	182.070	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	3.519.875	2.797.688	11.802.355	18.119.918	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.166.859	1.340.530	30.362.046	35.869.435	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	1.299.994	418.224	9.472.475	11.190.693	<i>Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)</i>
Saldo awal PSAK No. 71	5.466.853	1.758.754	39.834.521	47.060.128	<i>Beginning balance of PSAK No. 71</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(1.540.798)	1.358.605	182.193	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	217.132	(710.473)	493.341	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	97.588	-	(97.588)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	4.240.775	2.406.886	40.412.467	47.060.128	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.779.388)	1.047.433	10.355.095	8.623.140	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.274.049	706.402	420.507	2.400.958	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(508.579)	(496.392)	(16.129.303)	(17.134.274)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(2.013.918)	1.257.443	(5.353.701)	(6.110.176)	<i>Total build-up during the year</i>
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	(61.422)	(61.422)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	2.226.857	3.664.329	34.997.344	40.888.530	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp103.028.272 dan Rp373.848.665.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Rupiah	7,60% - 18,50%	8,34% - 18,50%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 8,00%	6,60% - 8,50%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.158.338.593 dan Rp1.557.964.086 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp103,028,272 and Rp373,848,665, respectively.

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah
 United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2.158.338.593 and Rp1.557.964.086, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	1.517.946.828	1.193.159.755
Pihak berelasi	105.609.064	166.696.926
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri	1.623.555.892	1.359.856.681
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(331.481.445)	(246.762.174)
Pihak berelasi	(7.504.035)	(19.872.564)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(338.985.480)	(266.634.738)
Piutang pembiayaan konsumen	1.284.570.412	1.093.221.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.565.440)	(53.882.866)
Neto	1.254.004.972	1.039.339.077

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
 Third parties
 Related parties

Consumer financing receivables - gross:
 Direct financing

Less:
 Unearned income on consumer financing receivables:
 Third parties
 Related parties

Unearned income on consumer financing:
 Direct financing

Consumer financing receivables
 Allowance for impairment losses

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	836.664.061	335.542.670	187.649.950	1.359.856.681	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(39.866.476)	37.861.904	2.004.572	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	1.212.926	(24.237.567)	23.024.641	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	222.534	(222.534)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	798.010.511	349.389.541	212.456.629	1.359.856.681	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(274.122.181)	(128.934.605)	82.301	(402.974.485)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.131.648.907	9.841.693	348.952	1.141.839.552	Derecognized financial assets
	(216.551.440)	(75.848.257)	(168.384.589)	(460.784.286)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	640.975.286	(194.941.169)	(167.953.336)	278.080.781	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.438.985.797	154.448.372	30.121.723	1.623.555.892	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.441.534.207	31.394.753	84.373.003	1.557.301.963	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(334.403.825)	310.768.961	23.634.864	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	2.488.581	(16.798.833)	14.310.252	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	18.784.325	226.860	(19.011.185)	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.128.403.288	325.591.741	103.306.934	1.557.301.963	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(189.944.894)	(63.037.272)	(6.911.951)	(259.894.117)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	473.445.662	84.938.318	153.140.824	711.524.804	Derecognized financial assets
	(575.239.995)	(11.950.117)	(43.665.124)	(630.855.236)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(291.739.227)	9.950.929	102.563.749	(179.224.549)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)	Financial assets written-off
Saldo akhir	836.664.061	335.542.670	187.649.950	1.359.856.681	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	9.957.083	17.105.238
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	740.570.392	563.821.139
Lebih dari 1 - 2 tahun	415.417.009	324.954.115
Lebih dari 2 - 3 tahun	269.077.700	156.312.109
Lebih dari 3 tahun	82.924.644	130.967.154
Sub-total	<u>1.517.946.828</u>	<u>1.193.159.755</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	105.609.064	152.095.590
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	3.659.486
Lebih dari 2 - 3 tahun	-	3.311.745
Lebih dari 3 tahun	-	7.630.105
Sub-total	<u>105.609.064</u>	<u>166.696.926</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>1.623.555.892</u>	<u>1.359.856.681</u>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	1.386.437.802	990.716.646
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.956.125	136.077.414
31 - 60 hari	21.466.978	24.384.395
61 - 90 hari	31.470.876	8.918.112
91 - 180 hari	5.528.933	26.088.300
> 180 hari	1.086.114	6.974.888
Sub-total	<u>1.517.946.828</u>	<u>1.193.159.755</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):		
Belum jatuh tempo	105.609.064	166.696.926
Total piutang pembiayaan konsumen	<u>1.623.555.892</u>	<u>1.359.856.681</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 30b):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total consumer financing receivables

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties (Note 30b):
Not yet due
Total consumer financing receivables

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pembiayaan ini sudah diakhiri pada tanggal 28 Oktober 2020.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	8,88% - 28,99%	8,66% - 28,87%
Dolar Amerika Serikat	-	8,50%

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "*non-revolving*" dengan dasar "*without recourse*". Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 22 September 2020.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Joint financing

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This financing facility has been terminated on October 28, 2020.

Effective interest rates applied are as follows:

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "*non-revolving*" based on "*without recourse*" basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on September 22, 2020.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 29 Juni 2020.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Joint financing (continued)

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on June 29, 2020.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.988.637 dan Rp4.831.320 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp606.958.564 dan Rp641.189.595 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing (continued)

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,988,637 and Rp4,831,320, respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp606,958,564 and Rp641,189,595, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	53.882.866	11.019.941	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	36.474.713	<i>Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(8.935.856)	24.608.945	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(14.381.570)	(18.220.733)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	30.565.440	53.882.866	<i>Balance at end of year</i>

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.217.856)	1.158.871	58.985	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	400.910	(2.004.867)	1.603.957	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	70.113	(70.113)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	6.493.884	12.003.176	35.385.806	53.882.866	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.035.994)	6.832.415	(2.128.708)	1.667.713	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.230.677	828.597	87.207	7.146.481	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.277.671)	(4.273.392)	(12.198.987)	(17.750.050)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	1.917.012	3.387.620	(14.240.488)	(8.935.856)	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	8.410.896	15.390.796	6.763.748	30.565.440	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	3.634.499	2.525.691	4.859.751	11.019.941
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	12.029.764	8.359.740	16.085.209	36.474.713
Saldo awal PSAK No. 71	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3.228.094)	2.730.801	497.293	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	435.608	(8.850.312)	8.414.704	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	6.517.509	83.882	(6.601.391)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	19.389.286	4.849.802	23.255.566	47.494.654
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.114.740)	4.981.031	2.197.369	(936.340)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.632.044	4.592.888	22.175.619	30.400.551
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.595.760)	(1.644.662)	4.385.156	(4.855.266)
Total pembentukan tahun berjalan	(12.078.456)	7.929.257	28.758.144	24.608.945
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)
Saldo akhir	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp139.566.488 dan Rp247.802.632.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	3.634.499	2.525.691	4.859.751	11.019.941
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	12.029.764	8.359.740	16.085.209	36.474.713
Saldo awal PSAK No. 71	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3.228.094)	2.730.801	497.293	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	435.608	(8.850.312)	8.414.704	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	6.517.509	83.882	(6.601.391)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	19.389.286	4.849.802	23.255.566	47.494.654
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.114.740)	4.981.031	2.197.369	(936.340)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.632.044	4.592.888	22.175.619	30.400.551
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.595.760)	(1.644.662)	4.385.156	(4.855.266)
Total pembentukan tahun berjalan	(12.078.456)	7.929.257	28.758.144	24.608.945
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)
Saldo akhir	7.310.830	12.779.059	33.792.977	53.882.866

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp139,566,488 and Rp247,802,632, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Anjak piutang - bruto:	193.461.646	249.490.681
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	(6.468.964)	(55.677.872)
Anjak piutang	186.992.682	193.812.809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(315.248)	(330.269)
Neto	186.677.434	193.482.540

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	249.490.681	-	-	249.490.681
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193.461.646	-	-	193.461.646
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(249.490.681)	-	-	(249.490.681)
Total pengurangan tahun berjalan	(56.029.035)	-	-	(56.029.035)
Saldo akhir	193.461.646	-	-	193.461.646
	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	110.433.013	-	-	110.433.013
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	249.490.681	-	-	249.490.681
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(110.433.013)	-	-	(110.433.013)
Total penambahan tahun berjalan	139.057.668	-	-	139.057.668
Saldo akhir	249.490.681	-	-	249.490.681

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	Less:
	Unearned income on factoring receivables:
	<u>Rupiah</u>
	Third parties
	Factoring receivables
	Allowance for impairments losses
	Net

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	-	168.865
Belum jatuh tempo:		
dalam 1 tahun	182.495.086	249.321.816
Lebih dari 1 - 2 tahun	10.966.560	-
Total tagihan anjak piutang	<u>193.461.646</u>	<u>249.490.681</u>

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

Third parties:
 Overdue:
 Not yet due:
 within 1 year
 More than 1 - 2 years
Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	12,00% - 21,00%	14,50% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	330.269	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	542.860	<i>Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(15.021)	(212.591)	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Saldo akhir tahun	<u>315.248</u>	<u>330.269</u>	<i>Balance at end of year</i>

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	330.269	-	-	330.269	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	315.248	-	-	315.248	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.269)	-	-	(330.269)	<i>Derecognized financial assets</i>
Saldo akhir	<u>315.248</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>315.248</u>	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	542.860	-	-	542.860	<i>Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)</i>
Saldo awal PSAK No. 71	542.860	-	-	542.860	<i>Beginning balance of PSAK No. 71</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	330.269	-	-	330.269	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(542.860)	-	-	(542.860)	<i>Derecognized financial assets</i>
Saldo akhir	330.269	-	-	330.269	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam penanganan aset manajemen	169.988.464	219.099.351	<i>Receivables under asset management</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan lain-lain yang belum diakui:	(24.321.708)	(26.902.995)	<i>Unearned income on other receivables:</i>
Piutang lain-lain	145.666.756	192.196.356	<i>Other Receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.609.801)	(65.912.688)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	71.056.955	126.283.668	<i>Receivables under asset management - net</i>
Piutang asuransi	3.726.366	3.349.266	<i>Insurance receivables</i>
Lainnya	3.101.467	5.908.861	<i>Others</i>
Total piutang lain-lain	77.884.788	135.541.795	Total other receivables

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	219.099.351	219.099.351	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(6.741.654)	-	6.741.654	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(10.699.757)	10.699.757	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	(6.741.654)	(10.699.757)	236.540.762	219.099.351	<i>Total beginning balance after transfer</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	355.799.836	151.124.127	34.154.299	541.078.262	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.578.735	1.578.735	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.741.654	10.699.757	(31.749.483)	(14.308.072)	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	169.988.464	169.988.464	Ending balance
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	202.155.821	202.155.821	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	202.155.821	202.155.821	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	4.627.937	4.627.937	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	26.297.907	26.297.907	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(5.284.051)	(5.284.051)	Derecognized financial assets
Total penambahan tahun berjalan	-	-	25.641.793	25.641.793	Total addition during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	219.099.351	219.099.351	Ending balance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	65.912.688	30.379.566	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	41.840.698	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 39)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	43.499.928	2.390.687	Provision during the year (Note 29)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(34.802.815)	(8.698.263)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	74.609.801	65.912.688	Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	-	-	65.912.688	65.912.688
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(29.356)	-	29.356	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(413.250)	413.250	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	(29.356)	(413.250)	66.355.294	65.912.688
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	29.356	413.250	37.159.265	37.601.871
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	445.197	445.197
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	5.452.860	5.452.860
Total pembentukan tahun berjalan	29.356	413.250	43.057.322	43.499.928
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)
Saldo akhir	-	-	74.609.801	74.609.801

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	30.379.566	30.379.566	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 39)	-	-	41.840.698	41.840.698	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 39)
Saldo awal PSAK No. 71	-	-	72.220.264	72.220.264	Beginning balance of PSAK No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	72.220.264	72.220.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(10.954.888)	(10.954.888)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	17.102.225	17.102.225	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(3.756.650)	(3.756.650)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(6.307.576)	(6.307.576)	Total build-up during the year
Saldo akhir	-	-	65.912.688	65.912.688	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2021 and 2020, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	97.866.878		-		97.866.878	Land rights
Bangunan	5.772.025	762.473	-		6.534.498	Buildings
Kendaraan	21.066.203	240.200	221.065	2.909.300	23.994.638	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	41.035.182	1.818.071	17.562	3.933.055	46.768.746	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	165.740.288	2.820.744	238.627	6.842.355	175.164.760	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	781.945	8.721.566	-	(6.842.355)	2.661.156	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	24.017.749	16.003.831	26.447	-	39.995.133	Right-of-use assets
Total harga perolehan	190.539.982	27.546.141	265.074	-	217.821.049	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	224.919	310.729	-	-	535.648	Buildings
Kendaraan	9.709.220	2.403.247	99.019	-	12.013.448	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26.164.089	4.899.376	17.561	-	31.045.904	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	36.098.228	7.613.352	116.580	-	43.595.000	Sub-total
Aset hak guna	8.451.353	8.385.176	-	-	16.836.529	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	44.549.581	15.998.528	116.580	-	60.431.529	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	145.990.401				157.389.520	Total carrying amount
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	17.372.563	97.866.878	Land rights
Bangunan	1.223.763	-	-	4.548.262	5.772.025	Buildings
Kendaraan	21.624.030	746.021	1.303.848	-	21.066.203	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	33.407.993	1.864.039	-	5.763.150	41.035.182	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	136.750.101	2.610.060	1.303.848	27.683.975	165.740.288	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	4.086.695	24.579.736	200.511	(27.683.975)	781.945	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	23.945.527	72.222	-	-	24.017.749	Right-of-use assets
Total harga perolehan	164.782.323	27.262.018	1.504.359	-	190.539.982	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	163.732	61.187	-	-	224.919	Buildings
Kendaraan	8.298.713	2.508.453	1.097.946	-	9.709.220	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	21.415.383	4.748.706	-	-	26.164.089	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	29.877.828	7.318.346	1.097.946	-	36.098.228	Sub-total
Aset hak guna	-	8.451.353	-	-	8.451.353	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	29.877.828	15.769.699	1.097.946	-	44.549.581	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	134.904.495				145.990.401	Total carrying amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (continued)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	147.750	445.775
Nilai buku aset tetap	(122.047)	(205.902)
Laba atas penjualan aset tetap	25.703	239.873

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp15.998.528 dan Rp15.769.699, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 81,00% dan 70,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2021.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp34.924.956 dan Rp32.861.012 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp19.573.449 dan Rp14.898.924 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2021	2020	
147.750	445.775	Proceeds from sale of fixed assets
(122.047)	(205.902)	Book value of fixed assets
25.703	239.873	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Depreciation charged to operations amounted to Rp15,998,528 and Rp15,769,699 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of 81.00% and 70.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2021.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp34,924,956 and Rp32,861,012 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2021 and 2020 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp19,573,449 and Rp14,898,924 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat Bangunan	24.017.749	16.003.831	(26.447)	39.995.133	<u>Carrying value</u> Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.451.353	8.385.176	-	16.836.529	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	15.566.396			23.158.604	Net book value
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai tercatat Bangunan	23.945.527	72.222	-	24.017.749	<u>Carrying value</u> Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	8.451.353	-	8.451.353	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	23.945.527			15.566.396	Net book value

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021	136.356.000	188.605.463	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment loss of Rp52,249,462 as of December 31, 2021
Simpanan jaminan	1.358.726	1.274.881	Security deposits
Lain-lain	4.012.799	6.270.904	Others
Total aset lain-lain	141.727.525	196.151.248	Total other assets

Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 29).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment loss of Rp52,249,462 as of December 31, 2021 (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment loss of the assets acquired in settlement of receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

12. BORROWINGS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp156.666.667 dan Rp136.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp155.774 dan Rp408.113 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	156.510.893	136.258.554	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp156,666,667 and Rp136,666,667 net of unamortized bank provision of Rp155,774 and Rp408,113 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp95.052.037 dan Rp86.819.594 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp137.795 dan Rp96.689 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	94.914.242	86.722.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp95,052,037 and Rp86,819,594 net of unamortized bank provision of Rp137,795 and Rp96,689 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.75.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp369.567 pada tanggal 31 Desember 2021)	74.630.433	-	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp75,000,000 net of unamortized bank provision of Rp369,567 as of December 31, 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp52.777.778 dan Rp136.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp119.229 dan Rp20.550 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	52.658.549	136.687.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp52,777,778 and Rp136,666,667 net of unamortized bank provision of Rp119,229 and Rp20,550 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp50.000.000 dan Rp41.615.581 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 pada tanggal 31 Desember 2020)	50.000.000	41.593.081	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp50,000,000 and Rp41,615,581 net of unamortized bank provision of Rp22,500 pada tanggal 31 Desember 2020)
PT Bank Victoria Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021)	50.000.000	-	PT Bank Victoria Tbk (Contract value of Rp50,000,000 as of December 31, 2021)
PT Bank Shinhan Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp.50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp241.164 pada tanggal 31 Desember 2021)	49.758.836	-	PT Bank Shinhan Tbk (Contract value of Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp241,164 as of December 31, 2021)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp5.277.778 dan Rp52.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp7.509 pada tanggal 31 Desember 2020)	5.277.778	52.770.269	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp5,277,778 and Rp52,777,778 net of unamortized bank provision of Rp7,509 pada tanggal December 31, 2020)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)			Third parties (continued) Rupiah (continued)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp.78.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp130.408 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	77.869.592	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp78,000,000 net of unamortized bank provision of Rp130,408 as of December 31, 2020)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.862.801.663 dan Rp828.374.825 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp24.514.508 dan Rp26.937.499 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	1.838.287.155	801.437.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp1,862,801,663 and Rp828,374,825 net of unamortized bank provision of Rp24,514,508 and Rp26,937,499 as of December 31, 2021 and 2020)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.228.039 dan Rp78.604.959 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp15.806 dan Rp90.738 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	22.212.233	78.514.221	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp22,228,039 and Rp78,604,959 net of unamortized bank provision of Rp15,806 and Rp90,738 as of December 31, 2021 and 2020)
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp453.753.575 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.011.467 pada tanggal 31 Desember 2020)	-	449.742.108	Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp453,753,575 net of unamortized bank provision of Rp4,011,467 as of December 31, 2020)
Sub-total	<u>2.394.250.119</u>	<u>1.861.595.273</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30c) Dolar Amerika Serikat			Related party (Note 30c) United States Dollar
PT Tiara Marga Trakindo	-	99.241.029	PT Tiara Marga Trakindo
Total pinjaman	<u>2.394.250.119</u>	<u>1.960.836.302</u>	Total borrowings

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	4.75% - 10.50%	6.31% - 10.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.12% - 5.60%	2.31% - 5.60%	United States Dollar

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022 (Catatan 41b).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp11.724.704 dan Rp11.003.717 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.

On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000.

On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until April 16, 2022 (Note 41b).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp11,724,704 and Rp11,003,717 presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Tetap (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman. Fasilitas PT telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2021. Perusahaan telah melunasi PTK pada tanggal 22 Maret 2020.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 2 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi PTK 2 pada tanggal 16 Mei 2021.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 3 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of: (i) On liquidation basis - committed Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date and (ii) Fixed Loan (PT) amounting to Rp100,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date. The PT facility has been extended and will be due on October 28, 2021. The Company has fully paid PTK on March 22, 2020.

On October 28, 2017, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 2 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully paid PTK2 on May 16, 2021.

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 3 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK-4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK-5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp10.775.221 dan Rp21.490.912, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis CSUL Finance sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of: (i) *Uncommitted – revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK-4)* amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 10 (ten) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date and (ii) *Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK-5)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (fourty eight) months after withdrawal date

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp10,775,221 and Rp21,490,912, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk

On November 24, 2021, the Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp200.000.000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for CSUL Finance business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, debt to equity ratio at maximum of 7 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp277.308, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2020.

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25%.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp277,308 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On June 1, 2016, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully paid this loan on April 23, 2020.

In November 2017, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has been fully paid this loan on September 23, 2021.

On October 16, 2018, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On February 15, 2021, the Company obtained the approval for the interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25%.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.488.660 dan Rp19.543.602, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 22 September 2020.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

On December 15, 2021, the Company obtained new Revolving working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. Non-Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Total interest expense on the above loan facilities in 2021 and 2020 amounted to Rp5,488,660 and Rp19,543,602, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on September 22, 2020.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 20 Januari 2020.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021, perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022 (Catatan 41a).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp1.441.554 dan Rp1.427.462, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(continued)**

On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on January 20, 2020.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a *Revolving* loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021, the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022.

On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022 (Note 41a).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp1,441,554 and Rp1,427,462, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”)

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp21.597. dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank Shinhan Tbk (“Bank Shinhan”)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 Rp461.753. dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”)

On December 24, 2021, the Company obtained a *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility amounting Rp150,000,000 and *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp21,597, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank Shinhan Tbk (“Bank Shinhan”)

On October 19, 2021, the Company obtained new *Non-Revolving* working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia. This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp461,753 and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.887.164 dan Rp8.796.810, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari 10,00% menjadi 9,75%.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted Rp2,887,164 and Rp8,796,810, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed. The Company has fully paid this loan on November 26, 2021.

On February 11, 2021, Company obtained the approval for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75%.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.883.149 dan Rp10.666.392, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank")**

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp100.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman jangka pendek ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2020.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 sebesar Rp1.308.523, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(continued)**

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp4,883,149 and Rp10,666,392, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank")**

On December 10, 2021, the Company obtained a Short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 1 (one) year from the date of signing. As of December 31, 2021, the Company has not used this short-term loan facility,

PT Bank DKI ("Bank DKI")

The Company obtained a facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017. The Company has fully paid this loan on December 20, 2020.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2020 amounted to Rp1,308,523, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Sindikasi)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (continued)

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Syndication)

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(Sindikasi)**

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp55.129.683 dan Rp33.482.574, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* (ekuitas (tidak termasuk aset takberwujud)) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank (Sindikasi)

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(Syndication)**

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp55,129,683 and Rp33,482,574, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth (equity (excluding intangible assets)) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960 billion.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap and principal only swap contracts (Note 18).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Standard Chartered Bank (Syndication)

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2021.

Saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap* dan *call spread currency option* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 18).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp11.266.626 dan Rp47.917.867, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date. The Company has been fully paid this loan on December 20, 2021.

The outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap and call spread currency option contracts on December 31, 2021 and 2020 (Note 18).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2021 and 2020 amounted to Rp11,266,626 and Rp47,917,867, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi No. 122 pada tanggal 30 September 2015, TMT setuju untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi yang digunakan sebagai modal kerja guna untuk menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 2 September 2021.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.049.054 dan Rp4.651.393, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 on September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the loan facility balance or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan used as working capital to support the Company's main activity. The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which at any time will be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates. The Company has been fully paid this loan on September 2, 2021.

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp3,049,054 and Rp4,651,393, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

Debt covenants

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap, principal only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 18).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp16.777.936 dan Rp17.794.474, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	20.445.641	2.999.561
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	639.195	571.200
Pasal 23	2.600.094	2.797.886
Pasal 25	1.229.380	56.208
Pasal 26	315.118	390.108
Pasal 4 (2)	8.869	14.022
Total utang pajak	25.238.297	6.828.985

13. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding US Dollar loan was hedged by cross currency swap, principal only swap and call spread currency option contracts (Note 18).

Interest charged for the years 2021 and 2020 amounted to Rp16,777,936 and Rp17,794,474 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

14. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Total taxes payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.144.685	29.268.367	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer	55.401.149	2.709.594	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	7.847.111	2.201.352	<i>Permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	123.392.945	34.179.313	<i>Estimated taxable income - net</i>
Beban pajak kini	27.146.448	7.519.449	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(6.700.807)	(4.519.888)	<i>Prepaid tax - Article 25</i>
Total pajak penghasilan terutang	20.445.641	2.999.561	<i>Total income tax payable</i>

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.144.685	29.268.367	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	13.231.830	6.439.041	<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	1.726.365	596.111	<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	335.053	1.217.182	<i>Adjustments due to decreasing income tax rate</i>
Beban pajak - neto	15.293.248	8.252.334	<i>Tax expense - net</i>
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	27.146.448	7.519.449	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(11.853.200)	732.885	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak - neto	15.293.248	8.252.334	<i>Tax expense - net</i>

14. TAXATION (continued)

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2021 and 2020, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang	-	-	11.494.882	-	11.494.882	Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables
Lindung nilai arus kas	2.718.821	-	-	1.742.111	4.460.932	Cash flows hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.410.858	461.274	101.695	(746.220)	3.227.607	Liability for employee benefits
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	888.639	-	688.175	-	1.576.814	Accrued expenses - salaries and employee benefits
Aset hak guna	129.956	(796.327)	(96.499)	-	(762.870)	Right-of-used assets
Aset pajak tangguhan - neto	7.148.274	(335.053)	12.188.253	995.891	19.997.365	Deferred tax assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.619.582	(1.011.071)	568.454	1.233.893	3.410.858	Liability for employee benefits
Lindung nilai arus kas	8.837.808	-	-	(6.118.987)	2.718.821	Cash flows hedges
Aset hak guna	-	-	129.956	-	129.956	Right-of-used assets
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.308.863	(157.064)	(263.160)	-	888.639	Accrued expenses - salaries and employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	12.766.253	(1.168.135)	435.250	(4.885.094)	7.148.274	Deferred tax assets - net

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Beban bunga	20.029.634	22.644.210
Bonus karyawan	7.167.336	4.039.266
Lain-lain	5.710.588	2.040.323
Sub-total	32.907.558	28.723.799
Pihak berelasi (Catatan 27 dan 30c)		
Beban bunga	40.708	401.685
Total beban akrual	32.948.266	29.125.484

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
Related party (Notes 27 and 30c)
Interest expenses
Total accrued expenses

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Utang pemasok	43.240.226	8.757.122
Titipan konsumen	36.867.746	17.605.115
Utang asuransi	29.940.324	9.393.895
Liabilitas sewa	19.691.012	12.537.433
Lainnya	12.691.483	17.621.130
Sub-total	142.430.791	65.914.695
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30d)		
Utang pemasok	234.691.263	205.757.408
Lainnya	3.201.471	1.974.938
Sub-total	237.892.734	207.732.346
Total liabilitas lain-lain	380.323.525	273.647.041

16. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
Related parties (Note 30d)
Payable to suppliers
Others
Sub-total
Total other liabilities

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/For the Year Ended December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar Bangunan	12.537.433	16.003.831	771.469	(9.621.721)	19.691.012	Underlying assets Buildings
	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar Bangunan	19.907.375	72.222	1.342.722	(8.784.886)	12.537.433	Underlying assets Buildings

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	6.556.719	6.201.709	Current portion
Jangka panjang	13.134.293	6.335.724	Non-current portion
Total	19.691.012	12.537.433	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

16. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease Liabilities

Lease payables on time basis:

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2021 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan dan 31 Desember 2020 oleh PT Towers Watson Purbajaga) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 dan 22 Februari 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto tahunan	3,39% - 7,54%	3,64% - 7,81%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	3,39% - 7,54%	3,64% - 7,81%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2021			2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	446.778	1.536.745	1.983.523	334.584	2.670.196	3.004.780	Current service cost
Biaya bunga	10.787	716.666	727.453	(169.303)	567.925	398.622	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(1.403.867)	(1.403.867)	-	311.706	311.706	Actuarial gains recognized in the year - net
Beban imbalan kerja - neto	457.565	849.544	1.307.109	165.281	3.549.827	3.715.108	Net employee benefits expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	16.667.147	14.742.442	31.409.589	17.413.990	16.178.045	33.592.035	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(16.356.858)	(381.789)	(16.738.647)	(16.327.515)	(210.226)	(16.537.741)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	310.289	14.360.653	14.670.942	1.086.475	15.967.819	17.054.294	Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari		17.413.990	16.178.045	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	446.778	4.767.663	5.214.441	Current service cost
Biaya bunga	1.166.773	737.592	1.904.365	Interest cost
Kontribusi peserta	123.115	-	123.115	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(681.740)	(393.517)	(1.075.257)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(3.230.918)	(3.230.918)	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(320.523)	(635.430)	(955.953)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.481.246)	(2.680.993)	(4.162.239)	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation at December 31

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari		13.102.588	12.205.773	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	334.584	2.670.196	3.004.780	Current service cost
Biaya bunga	710.160	661.553	1.371.713	Interest cost
Kontribusi peserta	133.020	-	133.020	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(185.514)	(185.514)	Benefits payment
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)				Past service cost - (Transfer in/out)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.728.328	1.584.038	3.312.366	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografik	147.694	109.932	257.626	Actuarial losses from charges in demographic assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	2.208.945	1.011.797	3.220.742	Actuarial losses from experience adjustment
Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember	17.413.990	16.178.045	33.592.035	Present value of defined benefit obligation at December 31

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.327.515	210.226	16.537.741	16.226.262	1.727.443	17.953.705	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	1.155.986	20.926	1.176.912	879.464	93.627	973.091	Return of plan assets
Kontribusi Perusahaan	271.345	180.000	451.345	287.323	400.000	687.323	Contribution by the Company
Kontribusi pekerja	123.115	-	123.115	133.020	-	133.020	Contribution by the employee
Pembayaran manfaat	(681.740)	-	(681.740)	(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)	Benefits payment
Rugi aktuarial atas aset program	(839.363)	(29.363)	(868.726)	(247.225)	(131.114)	(378.339)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program 31 Desember	16.356.858	381.789	16.738.647	16.327.515	210.226	16.537.741	Fair value of plan assets at December 31

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Reksadana	24,10%	25,53%	Mutual funds
Surat Utang Negara	36,80%	21,45%	State bonds
Saham	22,60%	24,90%	Stock
Deposito berjangka	11,30%	19,62%	Time deposits
Obligasi	4,70%	7,74%	Bond
Deposits on call	0,50%	0,76%	Deposits on call
Total	100,00%	100,00%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,12% dan 7,81% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	1.086.476	15.967.818	17.054.294	-	10.478.330	10.478.330	Beginning balance
Beban imbalan kerja	457.565	849.544	1.307.109	165.281	3.549.827	3.715.108	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(962.407)	(1.883.192)	(2.845.599)	1.208.518	2.525.175	3.733.693	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(271.345)	(180.000)	(451.345)	(287.323)	(400.000)	(687.323)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(393.517)	(393.517)	-	(185.514)	(185.514)	Benefits paid
Saldo akhir	310.289	14.360.653	14.670.942	1.086.476	15.967.818	17.054.294	Ending balance

17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 7.12% and 7.81% per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2021 and 2020, are as follows:

2021 (Tidak diaudit/Unaudited)							
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation				
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	743.556	2.302.244	3.045.800	(1.847.663)	(1.846.458)	(3.694.121)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(694.060)	(1.997.619)	(2.691.679)	2.230.997	2.154.528	4.385.525	Decrease in interest rate by 100 basis point
2020 (Tidak diaudit/Unaudited)							
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation				
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(71.800)	(546.624)	(618.424)	(2.036.862)	(1.767.278)	(3.804.140)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	87.409	646.726	734.135	2.078.407	1.787.839	3.866.246	Decrease in interest rate by 100 basis point

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	1.618.149	795.300	Less than 1 year
1 - 2 tahun	821.226	898.196	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.400.361	5.514.501	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	285.716.556	350.179.359	More than 5 years

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.802.210	1.999.701	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)	1.715.102	-	Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587.139	24.386.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	378.117	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	67.404	-	PT Bank ANZ Indonesia
ANZ Singapore Limited	-	6.214.527	ANZ Singapore Limited
Standard Chartered Bank (Singapura)	-	480.413	Standard Chartered Bank (Singapura)
Total aset derivatif	5.549.972	33.080.898	Total derivative assets
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.931.499	3.005.880	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	9.347.764	20.468.042	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.604.161	8.798.120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.630.769	10.748.716	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)	765.648	20.922.457	Standard Chartered Bank (Jakarta)
ANZ Singapore Limited	-	682.409	ANZ Singapore Limited
Total liabilitas derivatif	27.279.841	64.625.624	Total derivative liabilities

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *principal only swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on *cross currency swap* contracts and *principal only swap*, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap - coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on cross currency swap - coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

Based on call spread currency option contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (lower strike) and highest exchange rates (higher strike) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

The Company entered into cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only swap, principal only swap and call spread currency option contracts with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp206.452)
2.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp6.958)
3.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp3.459)
4.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.569.536
5.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.232.674
6.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp1.162.431)
7.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp893.676)
8.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp243.893)
9.	Principal Only Swap	12 Januari 2021/ January 12, 2021	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	AS\$2.111.111	(Rp19.165)
10.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	(Rp47.107)
11.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	(Rp47.628)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only swap*, *principal only swap* and *call spread currency option contracts* with CIMB Niaga as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp1.762.469)
2.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$2.304.545	(Rp176.467)
3.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$1.145.455	(Rp85.854)
4.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp101.423)
5.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp50.412)
6.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp1.505.044)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.157)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.253)
9.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.086.275
10.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp913.426
11.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp2.300.009)
12.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp1.767.740)
13.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	10 September 2021/ September 10, 2021	AS\$720.000	(Rp450.970)
14.	Principal Only Swap	22 September 2020/ September 22, 2020	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$533.333	(Rp322.295)
15.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp682.930)
16.	Call spread currency option	14 Mei 2020/ May 14, 2020	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$347.917	(Rp115.670)
17.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 Januari 2021/ January 14, 2021	AS\$2.666.667	(Rp642.112)
18.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	4 Februari 2021/ February 4, 2021	AS\$1.666.667	(Rp284.552)
19.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$2.000.000	(Rp312.030)
20.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 April 2021/ April 14, 2021	AS\$375.000	(Rp140.329)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.802.210 dan Rp1.999.701.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,802,210 and Rp1,999,701, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp2.630.769 dan Rp10.748.716.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,630,769 and Rp10,748,716, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp48.656)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$5.843.478	(Rp98.135)
3.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp10.581)
4.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp30.479)
5.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp187.634)
6.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ Oktober 16, 2019	14 Oktober 2022/ Oktober 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp144.609)
7.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp139.118)
8.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp106.436)
9.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp1.111.504
10.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp603.598
31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp902.576)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp693.604)
3.	Call Spread Currency Option	18 Maret 2019/ March 18, 2019	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$9.550.000	(Rp466.937)
4.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp617.010)
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp801.188)
6.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp153.529)
7.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp53.298)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$6.379.249	(Rp561.408)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$3.170.751	(Rp279.757)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp1.425.769)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$5.843.478	(Rp706.719)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$7.681.818	(Rp721.072)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$3.818.181	(Rp358.706)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(lanjutan)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(continued)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap* and *principal only swap* and *call spread currency option* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
14.	Call Spread Currency Option	20 Desember 2018/ December 20, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.012.541)
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$5.156.837	(Rp474.950)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$2.563.162	(Rp236.356)
17.	Call Spread Currency Option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.080.088)
18.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.142.846	(Rp70.547)
19.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$771.154	(Rp35.065)
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$3.901.028	(Rp248.121)
21.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.938.972	(Rp123.090)
22.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp378.492)
23.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp187.486)
24.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$7.381.225	(Rp358.558)
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$3.668.775	(Rp202.086)
26.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.161)
27.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.168)
28.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.166)
29.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.184)
30.	Principal Only Swap	4 September 2020/ September 4, 2020	1 September 2021/ September 1, 2021	AS\$7.035.871	(Rp5.129.759)
31.	Call Spread Currency Option	26 Maret 2020/ March 26, 2020	18 Maret 2021/ March 18, 2021	AS\$3.472.727	(Rp3.569.066)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.715.102.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp765.648 dan Rp20.922.457.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp1,715,102.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp765,648 and Rp20,922,457, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* dan *call spread currency option* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only*, *interest rate swap*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp245.653)
2.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2022/ March 12, 2022	AS\$977.777	Rp16.511
3.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2022/ April 11, 2022	AS\$2.063.611	Rp42.035
4.	Principal Only Swap	23 Agustus 2021/ August 23, 2021	30 Maret 2022/ March 30, 2022	AS\$4.000.000	(Rp786.652)
5.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	(Rp611.006)
6.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	(Rp808.807)
7.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp182.896
8.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp290.199
9.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.488
10.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp53.010
11.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	(Rp298.915)
12.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	(Rp334.563)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	(Rp1.518.565)

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp2.162.417)
2.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	26 November 2021/ November 26, 2021	AS\$4.000.000	(Rp5.002.957)
3.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	23 November 2021/ November 23, 2021	AS\$11.200.000	Rp18.298.912
4.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$5.000.000	Rp5.697.078
5.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp28.619)
6.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp14.505)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp71.891)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp35.713)
9.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp12.962)
10.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp6.443)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	(Rp13.639)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	(Rp6.694)
13.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	(Rp55.116)
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	(Rp27.147)
15.	Principal Only Swap	29 September 2020/ September 29, 2020	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.666.666	(Rp1.360.017)
16.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$977.777	Rp115.110
17.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2021/ April 11, 2021	AS\$2.063.611	Rp275.157

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp587.139 dan Rp24.386.257.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah sebesar Rp4.604.161 dan Rp8.798.120.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp587,139 and Rp24,386,257, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,604,161 and Rp8,798,120, respectively.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp62.723)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp47.943)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp644.662)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(Rp495.964)
5.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	(Rp3.867.832)
6.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	(Rp2.971.633)
7.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp32.869
8.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp50.022
9.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp122.914
10.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp172.312
11.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	(Rp98.592)
12.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	(Rp120.109)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	(Rp1.622.041)
31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp444.914)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp340.856)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp1.254.716)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(965.394)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp378.117.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar sebesar Rp9.931.499 dan Rp3.005.880.

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* dengan ANZ sebagai berikut:

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp378,117.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,931,499 and Rp3,005,880, respectively.

e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* and *call spread currency option* contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	Rp8.155
2.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	Rp1.159
3.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	Rp32.576
4.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	Rp25.514
5.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp845.510)
6.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp650.407)
7.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.102.677)
8.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp848.278)
9.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp951.651)
10.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp731.896)
11.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.028.143)
12.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp790.634)
13.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp32.041)
14.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp23.428)
15.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	(Rp1.324.642)
16.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	(Rp1.018.457)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	(Rp361.726)
2.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	(Rp276.084)
3.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	(Rp576.504)
4.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	(Rp203.650)
5.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.020	(Rp67.565)
6.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp33.833)
7.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp383.570)
8.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp191.825)
9.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp227.676)
10.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp112.771)
11.	Call spread currency Option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 Juli 2021/ July 15, 2021	AS\$11.050.000	(Rp2.977.244)
12.	Call spread currency Option	17 Desember 2018/ December 17, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$7.720.000	(Rp2.424.718)
13.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp1.636.187)
14.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp1.258.625)
15.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.977.239)
16.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp1.521.003)
17.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.693.360)
18.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.301.871)
19.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.708.203)
20.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.313.016)
21.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp127.062)
22.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp94.310)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp67.404.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp67,404.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.347.764 dan Rp20.468.042.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,347,764 and Rp20,468,042, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

f. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

f. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

The Company entered into call spread currency option contracts with ANZ Singapore as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	2 Februari 2018/ February 2, 2018	5 Februari 2021/ February 5, 2021	AS\$5.000.000	(Rp59.103)
2.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp400.320
3.	Call spread currency option	6 Juni 2018/ June 6, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$835.000	(Rp51.435)
4.	Call spread currency option	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$6.000.000	(Rp31.833)
5.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	12 April 2021/ April 12, 2021	AS\$980.292	(Rp15.655)
6.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	20 April 2021/ April 20, 2021	AS\$3.616.015	(Rp215.348)
7.	Call spread currency option	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$4.165.000	(Rp309.035)
8.	Call spread currency option	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp5.814.207

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.214.527.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp6,214,527.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp682.409.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp682,409.

g. Standard Chartered Bank (Singapura)

g. Standard Chartered Bank (Singapore)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

The Company entered into call spread currency option contracts with Bank Standard Chartered (Singapore) as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$900.000	Rp44.305
2.	Call spread currency option	16 Januari 2018/ January 16, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$8.000.000	Rp436.108

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp480.413.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp480,413.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
Total	19.805	100,0%	198.050.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Company's *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas		
Pinjaman	2.394.250.119	1.960.836.302
Utang lain-lain	8.868.906	13.911.223
Pinjaman subordinasi	401.579.647	396.964.113
Total liabilitas	2.804.698.672	2.371.711.638
Pinjaman subordinasi dan ekuitas		
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000
Ekuitas	1.006.799.059	979.975.422
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.105.824.059	1.079.000.422
Gearing ratio (kali)	2,54	2,20

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rasio permodalan	37,77%	41,70%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	508,36%	494,81%
Rasio <i>Non-Performing Finance - gross</i>	1,08%	1,77%
Rasio <i>Non-Performing Finance - neto</i>	0,88%	1,03%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,70%	81,40%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	131,29%	128,74%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	65,81%	65,53%

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilities		
Borrowings	2.394.250.119	1.960.836.302
Other payables	8.868.906	13.911.223
Subordinated loan	401.579.647	396.964.113
Total liabilities	2.804.698.672	2.371.711.638
Subordinated loan and equity		
Subordinated loan	99.025.000	99.025.000
Equity	1.006.799.059	979.975.422
Total subordinated loan and equity	1.105.824.059	1.079.000.422
Gearing ratio (times)	2,54	2,20

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK.05/2018 (unaudited):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Capital ratio	37,77%	41,70%
Equity to fully paid capital ratio	508,36%	494,81%
Non-Performing Finance - gross ratio	1,08%	1,77%
Non-Performing Finance - net ratio	0,88%	1,03%
Net Financing receivables to total asset ratio	85,70%	81,40%
Net Financing receivables to total borrowing	131,29%	128,74%
Investment receivables and working capital to total financing receivables	65,81%	65,53%

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2020 sebesar Rp10.508.016 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2019 sebesar Rp26.578.171 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019), telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan cadangan umum minimum tersebut.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.855.000	6.163.489
Aset pajak tangguhan	(1.948.100)	(1.355.968)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(27.296.962)	(14.391.288)
Aset pajak tangguhan	6.005.332	2.718.821
Total	(14.384.730)	(6.864.946)

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 25, 2021, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp10,508,016 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2020), were paid on June 16, 2021.

On May 15, 2020, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp26,578,171 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2019), were paid on June 18, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
Deferred tax assets
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Deferred tax assets
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

22. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	242.535.576	247.746.680	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a)	12.094.166	9.211.798	Related parties (Note 30a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	254.629.742	256.958.478	Total lease income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

23. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	161.230.830	173.440.919	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b)	16.129.145	16.338.448	Related parties (Note 30b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	177.359.975	189.779.367	Total consumer finance income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

24. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	32.323.913	24.852.267	Third parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

24. FACTORING INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

25. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

25. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga jasa giro	3.580.738	3.069.952	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	-	1.751.037	Interest on time deposits
Total penghasilan bunga	3.580.738	4.820.989	Total interest income

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp716.148 dan Rp964.198 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp716,148 and Rp964,198 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Administrasi	47.156.106	46.844.902	Administration
Denda keterlambatan	13.644.467	13.617.090	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	8.861.117	5.738.351	Recovery of written-off receivables
Penalti	5.191.703	3.519.567	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	25.703	239.873	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	3.289.747	9.180.391	Miscellaneous income
Total penghasilan lain-lain	78.168.843	79.140.174	Total other income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Beban transaksi derivatif	128.480.066	145.596.765
Beban bunga (Catatan 12)	104.357.419	162.284.798
Beban administrasi bank	976.542	808.133
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 16)	771.469	1.342.722
Pihak berelasi (Catatan 30c)		
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	19.826.990	22.445.867
Total beban pendanaan	254.412.486	332.478.285

27. FINANCING COSTS

This account consists of:

Third parties
Derivative transaction expenses
Interest expenses (Note 12)
Bank administration expenses
Interest expenses - lease liabilities (Note 16)
Related party (Note 30c)
Interest expenses (Notes 12 and 13)
Total financing costs

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	98.484.969	94.196.014
Penyusutan (Catatan 10)	15.998.528	15.769.699
Teknologi dan informasi	10.228.863	10.077.795
Jasa profesional	9.099.918	9.769.162
Penarikan	6.613.676	4.284.457
Sewa	4.297.911	1.872.626
Komisi tenaga penagih	2.259.714	-
Pemeliharaan dan perbaikan	1.997.737	1.517.564
Perjalanan dinas	1.763.694	1.100.864
Keperluan dan perabot kantor	1.033.495	946.176
Komunikasi	801.066	1.033.012
Komisi tenaga penjual	747.568	740.535
Penagihan	555.998	787.532
Perjamuan	331.080	305.776
Kurir	307.502	393.886
Lain-lain	9.779.720	9.922.306
Total beban umum dan administrasi	164.301.439	152.717.404

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Total general and administrative expenses
Salaries and benefits
Depreciation (Note 10)
Information and technology
Professional fees
Repossession
Rental
Collection commission
Repairs and maintenance
Traveling
Office supplies and equipment
Communication
Salesman commission
Collection
Entertainment
Courier
Others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 11)	52.249.462	-
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	43.499.928	2.390.687
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	(8.935.856)	24.608.945
Piutang sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	(22.005.840)	(6.110.176)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(15.021)	(212.591)
Total	64.792.673	20.676.865

29. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 11)
 Receivables under asset management (Note 8)
 Consumer financing receivables (Note 6)
 Finance lease receivables (Note 5)
 Factoring receivables (Note 7)

Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	- Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Borrowings; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer finance receivables; - Piutang lain-lain/Other receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Penghasilan lain-lain/Other income.
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ Entity controlled by ABM	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Karya Kharisma Mandiri	45.015.038	54.225.487
PT Alfa Trans Raya	27.928.847	63.975.683
PT Nagata Bio Energi	18.651.821	-
PT Cipta Kridatama	7.799.810	36.901.256
Total	99.395.516	155.102.426
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	3,85%	7,41%

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

<u>Other related parties</u>	Total
PT Karya Kharisma Mandiri	
PT Alfa Trans Raya	
PT Nagata Bio Energi	
PT Cipta Kridatama	
	Percentage from total finance lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Liabilitas lain-lain

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 16)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	2.355.570	802.383
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	234.691.263	205.757.408
PT Mitra Solusi Telematika	553.783	599.608
PT Mahadana Dasha Utama	231.995	369.516
PT Cipta Krida Bahari	60.123	54.249
PT Tri Swardana Utama	-	149.182
Total	237.892.734	207.732.346
Persentase dari total liabilitas lain-lain	62,55%	75,91%

e. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.559.267	6.640.919
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.220.239	6.846.661
PT Mahadana Dasha Utama	2.438.895	2.606.537
PT Cipta Krida Bahari	604.779	665.708
PT Trakindo Utama	11.166	13.184
PT Triyasa Propertindo	1.228	2.076
PT Tri Swardana Utama	-	185.718
Total	15.835.574	16.960.803
Persentase dari total beban umum dan administrasi	9,64%	11,11%

f. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.451.050 dan Rp12.429.738.

30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

d. Other liabilities

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 16)

	<i>Parent entity</i>
<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	802.383
<u>Other related parties</u>	
PT Trakindo Utama	205.757.408
PT Mitra Solusi Telematika	599.608
PT Mahadana Dasha Utama	369.516
PT Cipta Krida Bahari	54.249
PT Tri Swardana Utama	149.182
Total	207.732.346
Persentase dari total liabilitas lain-lain	75,91%

e. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.559.267	6.640.919
<u>Other Related Parties</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.220.239	6.846.661
PT Mahadana Dasha Utama	2.438.895	2.606.537
PT Cipta Krida Bahari	604.779	665.708
PT Trakindo Utama	11.166	13.184
PT Triyasa Propertindo	1.228	2.076
PT Tri Swardana Utama	-	185.718
Total	15.835.574	16.960.803
Persentase dari total beban umum dan administrasi	9,64%	11,11%

f. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2021 and 2020 amounted to Rp11,451,050 and Rp12,429,738, respectively.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT- FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Bunga tetap/Fixed rate							
Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	201.850.531	-	-	-	154.376	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan- neto	394.134.624	933.243.728	878.621.366	24.023.558	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	85.703.004	610.793.457	497.003.648	60.504.863	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	77.884.788	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	5.549.972	-	-	-	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.358.726	1.358.726	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	687.238.131	1.730.714.619	1.375.625.014	84.528.421	79.397.890	3.957.504.075	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	2.026.135.069	274.338.056	93.776.994	-	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	-	-	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	20.472.435	12.475.831	-	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	2.073.887.345	286.813.887	93.776.994	401.579.647	380.323.525	3.236.381.398	Total financial liabilities
Neto	(1.386.649.214)	1.443.900.732	1.281.848.020	(317.051.226)	(300.925.635)	721.122.677	Net
31 Desember 2020/December 31, 2020							
Bunga tetap/Fixed rate							
Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	165.526.970	-	-	-	167.876	165.694.846	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan- neto	111.900.890	977.417.222	701.918.455	11.441.386	-	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	55.992.219	546.362.314	402.980.189	34.004.355	-	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	-	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	135.541.795	135.541.795	Other receivables - net
Aset derivatif	33.080.898	-	-	-	-	33.080.898	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.274.881	1.274.881	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	366.500.977	1.717.262.076	1.104.898.644	45.445.741	136.984.552	3.371.091.990	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.279.289.353	510.578.570	170.968.379	-	-	1.960.836.302	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	-	396.964.113	Subordinated loan
Beban akrual	21.962.951	7.162.533	-	-	-	29.125.484	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	273.647.041	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	-	-	-	64.625.624	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	1.365.877.928	517.741.103	567.932.492	273.647.041	-	2.725.198.564	Total financial liabilities
Neto	(999.376.951)	1.199.520.973	536.966.152	45.445.741	(136.662.489)	645.893.426	Net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.040.311	34.979.461	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(33.761.932)	(34.692.895)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	28.808.919	31.105.271	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(28.543.637)	(30.824.322)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 34.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 34.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.101.205.890	73.819.234	73.118.070	(18.119.918)	2.230.023.276
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.139.852.149	119.519.259	25.199.004	(30.565.440)	1.254.004.972
Tagihan anjak piutang - neto	186.992.682	-	-	(315.248)	186.677.434
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	145.666.756	(74.609.801)	71.056.955
	3.428.050.721	193.338.493	243.983.830	(123.610.407)	3.741.762.637

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- *Maximum exposure to credit risk*

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.646.797.013	169.918.200	26.851.270	(40.888.530)	1.802.677.953
Piutang pembiayaan konsumen - neto	934.024.285	130.660.668	28.536.990	(53.882.866)	1.039.339.077
Tagihan anjak piutang - neto	193.646.618	166.191	-	(330.269)	193.482.540
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	192.196.356	(65.912.688)	126.283.668
	2.774.467.916	300.745.059	247.584.616	(161.014.353)	3.161.783.238

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
ASET					
Kas dan bank	202.004.907	-	-	-	202.004.907
Piutang sewa pembiayaan - neto	338.106.138	803.737.266	1.088.179.872	-	2.230.023.276
Piutang pembiayaan konsumen - neto	231.533.504	420.626.638	601.844.830	-	1.254.004.972
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	186.677.434
Piutang lain-lain - neto	-	-	77.884.788	-	77.884.788
Aset derivatif	-	-	5.549.972	-	5.549.972
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.358.726	-	1.358.726
Total aset keuangan	771.644.549	1.411.041.338	1.774.818.188	-	3.957.504.075
LIABILITAS					
Pinjaman	422.807.045	866.438.243	1.105.004.831	-	2.394.250.119
Liabilitas lain-lain	120.812.514	161.477.841	98.033.170	-	380.323.525
Liabilitas derivatif	-	-	27.279.841	-	27.279.841
Beban akrual	19.992.130	12.956.136	-	-	32.948.266
Pinjaman subordinasi	-	-	401.579.647	-	401.579.647
Total liabilitas keuangan	563.611.689	1.040.872.220	1.631.897.489	-	3.236.381.398
Perbedaan jatuh tempo	208.032.860	370.169.118	142.920.699	-	721.122.677

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

ASSETS
Cash and banks
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets
Other assets: Security deposits -
Total financial assets

LIABILITIES
Borrowings
Other liabilities
Derivative liabilities
Accrued expenses
Subordinated loan
Total financial liabilities

Maturity gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	165.694.846	-	-	-	165.694.846	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	314.623.359	738.316.049	749.738.545	-	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	151.014.570	408.292.033	450.877.458	29.155.016	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	135.541.795	-	135.541.795	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	33.080.898	-	33.080.898	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.274.881	-	1.274.881	Security deposits -
Total aset keuangan	631.332.775	1.340.090.622	1.370.513.577	29.155.016	3.371.091.990	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	264.656.217	988.434.027	707.746.058	-	1.960.836.302	Borrowings
Liabilitas lain-lain	63.567.247	153.430.143	56.649.651	-	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	64.625.624	-	64.625.624	Derivative liabilities
Beban akrual	21.515.303	7.610.181	-	-	29.125.484	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	396.964.113	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	349.738.767	1.149.474.351	1.225.985.446	-	2.725.198.564	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	281.594.008	190.616.271	144.528.131	29.155.016	645.893.426	Maturity gap

Manajemen resiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, kinerja keuangan Perusahaan terpengaruh oleh Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kenaikan saldo piutang pembiayaan yang direstrukturisasi.
2. Tidak tercapainya target keuangan tahun 2020.
3. Peningkatan dalam pembentukan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan terus menjalankan langkah-langkah untuk meminimalisasi dampak dari pandemi Covid-19 termasuk penyesuaian prosedur pemberian dan monitoring pembiayaan sesuai dengan keadaan dan peraturan yang berlaku.

Covid-19 risk management

In 2021 and 2020, the Company's financial performance was affected by the Covid-19 pandemic. This can be seen from the following:

1. Increase in the balance of restructured financing receivables.
2. Under achievement of financial targets for 2020.
3. Increase in the balance of impairment loss of financing receivables.

In response to the above mentioned condition, the Company has and will continue to take the measures to mitigate the impact of Covid-19 pandemic including adjusting the financing granting and monitoring according the prevailing circumstances and regulation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.004.907	-	-	202.004.907	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.230.023.276	-	-	2.230.023.276	1.758.151.205	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.004.972	-	-	1.254.004.972	910.826.133	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	186.677.434	-	-	186.677.434	139.794.085	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	77.884.788	-	-	77.884.788	60.302.087	Other receivables - net
Aset derivatif	-	5.549.972	-	5.549.972	5.549.972	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.358.726	-	-	1.358.726	1.358.726	Security deposits -
Total aset keuangan	3.951.954.103	5.549.972	-	3.957.504.075	3.077.987.115	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	2.394.250.119	-	-	2.394.250.119	2.025.958.413	Borrowings
Liabilitas lain-lain	380.323.525	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	27.279.841	-	27.279.841	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	32.948.266	-	-	32.948.266	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	401.579.647	339.807.298	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.209.101.557	27.279.841	-	3.236.381.398	2.806.317.343	Total financial liabilities
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	165.694.846	-	-	165.694.846	165.694.846	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.802.677.953	-	-	1.802.677.953	1.413.169.245	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.039.339.077	-	-	1.039.339.077	755.978.148	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	193.482.540	-	-	193.482.540	140.257.587	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	135.541.795	-	-	135.541.795	104.628.624	Other receivables - net
Aset derivatif	-	33.080.898	-	33.080.898	33.080.898	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.274.881	-	-	1.274.881	1.274.881	Security deposits -
Total aset keuangan	3.338.011.092	33.080.898	-	3.371.091.990	2.614.084.229	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.960.836.302	-	-	1.960.836.302	1.549.302.757	Borrowings
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	396.964.113	313.650.657	Subordinated loan
Beban akrual	29.125.484	-	-	29.125.484	29.125.484	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	273.647.041	-	-	273.647.041	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	64.625.624	-	64.625.624	64.625.624	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	2.660.572.940	64.625.624	-	2.725.198.564	2.230.351.563	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	5.549.972	-	5.549.972	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	33.080.898	-	33.080.898	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	27.279.841		Derivative liabilities
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	64.625.624		Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 688.998	AS\$/US\$ 2.562.341	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 10.647.388	AS\$/US\$ 17.063.599	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 11.336.386	AS\$/US\$ 19.625.940	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 161.759.005	Rp 276.824.080	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 132.106.644	AS\$/US\$ 103.507.578	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 277.689	AS\$/US\$ 228.760	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.266.829	AS\$/US\$ 1.431.865	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$ 153.106.641)	(AS\$/US\$ 111.685.360)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 8.688.004	AS\$/US\$ 21.626.326	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 123.969.216	Rp 305.039.544	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 2.648.382	(AS\$/US\$ 2.000.386)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 37.789.789	(Rp 28.215.465)	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 18).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	28 Maret 2022/ March 28, 2022
1 Dolar AS/Rupiah	14.341,01

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2022 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah Rp190.671.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 18).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
14.269,01	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing on March 28, 2022 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2021, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp190,671.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman	1.992.520.675	-	413.091.672	14.191.615	2.419.803.962	Borrowings
Liabilitas sewa	12.537.433	-	(9.621.721)	16.775.300	19.691.012	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	4.615.534	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.402.022.221	-	403.469.951	35.582.449	2.841.074.621	Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman	2.588.840.060	-	(647.525.934)	51.206.549	1.992.520.675	Borrowings
Liabilitas sewa	-	19.907.375	(8.784.886)	1.414.944	12.537.433	Lease liabilities
Utang obligasi	116.000.000	-	(116.000.000)	-	-	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	-	5.741.274	396.964.113	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.096.062.899	19.907.375	(772.310.820)	58.362.767	2.402.022.221	Total liabilities from financing activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

37. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2021 and 2020.

37. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2021 and 2020.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	143.836.262	16.076.884	39.360.656	55.355.940	-	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	125.129.479	12.316.108	8.916.579	30.997.809	-	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	28.491.423	-	1.339.155	2.493.335	-	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.580.738	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	44.253.916	9.279.954	7.182.871	15.128.695	2.323.407	78.168.843	Other income
Total pendapatan segmen	341.711.080	37.672.946	56.799.261	103.975.779	5.904.145	546.063.211	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	163.202.538	17.663.508	26.904.561	46.641.879	-	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	54.562.821	8.214.388	7.841.979	14.965.871	78.716.380	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	362.129	6.422.720	2.940.644	2.817.717	52.249.463	64.792.673	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.061.548	109.213	194.973	284.927	45.119	1.695.780	Others
Total beban segmen	219.189.036	32.409.829	37.882.157	64.710.394	131.010.962	485.202.378	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(125.106.817)	60.860.833	Segment income before tax expense
Beban pajak final					(716.148)	(716.148)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(15.293.248)	(15.293.248)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	122.522.044	5.263.117	18.917.104	39.265.385	(141.116.213)	44.851.437	Segment income for the year
Total aset segmen	2.312.004.522	264.451.108	510.754.110	805.486.476	390.393.480	4.283.089.696	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.276.290.637	3.276.290.637	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	151.078.237	31.174.066	37.417.880	37.288.295	-	256.958.478	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	130.903.602	29.613.555	6.994.688	22.267.522	-	189.779.367	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	22.645.858	32.503	987.521	1.186.385	-	24.852.267	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	4.820.989	4.820.989	Interest income
Penghasilan lain-lain	41.726.292	15.865.030	7.617.372	11.391.413	2.540.067	79.140.174	Other income
Total pendapatan segmen	346.353.989	76.685.154	53.017.461	72.133.615	7.361.056	555.551.275	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	216.645.348	41.441.152	30.761.037	43.630.748	-	332.478.285	Financing costs
Umum dan administrasi	41.953.577	18.300.440	7.566.986	13.430.853	71.465.548	152.717.404	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.434.578	10.313.734	302.118	2.626.435	-	20.676.865	Provision for impairment losses
Lain-lain	12.150.234	2.781.745	1.798.074	2.681.003	35.100	19.446.156	Others
Total beban segmen	278.183.737	72.837.071	40.428.215	62.369.039	71.500.648	525.318.710	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	68.170.252	3.848.083	12.589.246	9.764.576	(64.139.592)	30.232.565	Segment income before tax expense
Beban pajak final					(964.198)	(964.198)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(8.252.334)	(8.252.334)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	68.170.252	3.848.083	12.589.246	9.764.576	(73.356.124)	21.016.033	Segment income for the year
Total aset segmen	2.021.567.848	472.276.781	297.173.250	488.635.937	449.403.449	3.729.057.265	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	2.749.081.843	2.749.081.843	Total segment liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
"INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK NO. 73
"SEWA"**

**39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK
NO. 73 "LEASES"**

PSAK No. 71

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan bank/ Cash and banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	128.389.997	128.389.997
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.302.774.242	2.291.583.549
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.254.885.038	1.218.410.325
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	88.830.825	88.287.965
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	162.405.198	120.564.500
Aset derivatif/ Derivative assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Derivatif lindung nilai/ hedging derivatives	5.495.394	5.495.394
Aset lain-lain - simpanan jaminan/ Other assets - security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.145.765	1.145.765
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Pinjaman/Borrowings	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	2.535.238.402	2.535.238.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	81.875.728	81.875.728
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Derivatif lindung nilai/ hedging derivatives	47.302.575	47.302.575

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
"INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK NO. 73
"SEWA" (lanjutan)**

**39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK
NO. 73 "LEASES" (continued)**

PSAK No. 71

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ Financial Liabilities (continued)				
Beban akrual/Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	29.327.482	29.327.482
Utang obligasi/Bonds payable	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	115.728.395	115.728.395
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	391.222.839	391.222.839

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

Analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Kas dan bank	128.389.997	-	128.389.997	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.302.774.242	(11.190.693)	2.291.583.549	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.885.038	(36.474.713)	1.218.410.325	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	(542.860)	88.287.965	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.405.198	(41.840.698)	120.564.500	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	22.991.296	-	22.991.296	Prepaid expenses
Aset derivatif	5.495.394	-	5.495.394	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	12.766.253	-	12.766.253	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	110.958.968	-	110.958.968	Fixed assets - net
Aset lain-lain	194.487.717	-	194.487.717	Other assets

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73
“SEWA” (lanjutan)

39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK
NO. 73 “LEASES” (continued)

PSAK No. 71

PSAK No. 71

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman	2.535.238.402	-	2.535.238.402	Borrowings
Liabilitas lain-lain	81.875.728	-	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	47.302.575	-	47.302.575	Derivative liabilities
Beban akrual	29.327.482	-	29.327.482	Accrued expenses
Utang pajak	9.565.811	-	9.565.811	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	10.478.330	-	10.478.330	Employee benefits liability
Utang obligasi	115.728.395	-	115.728.395	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	391.222.839	Subordinated loan
Ekuitas				Equity
Modal saham	198.050.000	-	198.050.000	Share capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	39.610.000	-	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	568.989.049	(90.048.964)	478.940.085	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.802.421	-	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	7.307.321	-	7.307.321	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(26.513.425)	-	(26.513.425)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net

Analisis dampak atas perubahan dari “*incurred loss approach*” menjadi “*kerugian kredit ekspektasian*” untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from “*incurred loss approach*” to “*expected credit losses*” for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK No. 71/Expected Credit Losses based on PSAK No. 71				Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)	
	Kolektif/Collective	Individual/Individual	Total/Total	Stage 1/Stage 1	Stage 2/Stage 2	Stage 3/Stage 3	Total/Total		
Piutang sewa pembiayaan	35.869.435	-	35.869.435	5.466.853	1.758.754	39.834.521	47.060.128	11.190.693	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	11.019.941	-	11.019.941	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654	36.474.713	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	542.860	-	-	542.860	542.860	Factoring receivables
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan manajemen	-	30.379.566	30.379.566	-	-	72.220.264	72.220.264	41.840.698	Other receivables - receivables under asset management
Total	46.889.376	30.379.566	77.268.942	21.673.976	12.644.185	132.999.745	167.317.906	90.048.964	Total

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
"INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK NO. 73
"SEWA" (lanjutan)**

**39. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK
NO. 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK
NO. 73 "LEASES" (continued)**

PSAK No. 73

PSAK No. 73

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of PSAK No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

		1 Januari 2020/January 1, 2020			
		Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka		22.991.296	(4.038.152)	18.953.144	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan		-	23.945.527	23.945.527	Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lain-lain - liabilitas sewa		-	19.907.375	19.907.375	Other payables - Lease liabilities

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

To conform with the year ended December 31, 2021 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
		Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Beban pendanaan (Catatan 27)		331.135.563	1.342.722	332.478.285	Financing costs (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		154.060.126	(1.342.722)	152.717.404	General and administrative expenses (Note 28)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

- Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022 (Catatan 12).
- Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* dari Bank QNB sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022 (Catatan 12).

- On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022 (Note 12).
- On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility from Bank QNB amounting to Rp100,000,000 has been extended until April 16, 2022 (Note 12).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- *2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective 1 January 2022.*

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.*

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.